

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian. Pada Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analisis.¹ Penulis melakukan penelitian dengan studi deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh. metode deskriptif analisis merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Lebih jauh, Denzin and Lincoln menekankan bahwa dalam penelitian kualitatif menggunakan dua pendekatan yaitu: interpretatif dan naturalistik. Hal ini berarti mempelajari sesuatu dalam *setting* alami mereka, dan mencoba membuat pengertian atau interpretasi fenomena dalam konteks makna mereka.²

Selanjutnya, Creswell, J.W. mencatat bahwa dalam suatu rancangan penelitian kualitatif selayaknya disajikan secara detail dan jelas.³ Untuk itu, perlu diungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pertanyaan penelitian (research questions) dan fokus penelitian. Dengan ini diharapkan peneliti dapat menentukan fokus yang harus diteliti dengan menggunakan penelitian kualitatif, yang merupakan alasan motif meneliti. Motif penelitiannya tentu saja dengan fokus yang jelas.
2. Menyusun kajian pustaka dalam rangka menyusun 'theoretical framework' ataupun 'paradigma' yang menjadi landasan teorinya.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 52.

² Denzim, Norman K. & Lincoln Y Vonna S.(Eds) 1994. *Handbook of Qua-litatives Research. Thounsand Oak*, London: Sage Publication. 95

³ Creswell, J.W *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications Second Edition. 2003, 102

3. Menyusun rencana pendekatan penelitian seharusnya dapat memberikan gambaran yang jelas dan terarah tentang tujuan penelitian.
4. Ruang lingkup dan seting penelitian yang jelas
5. Cara pengumpulan beserta pengklasifikasian data yang tepat.
6. Melihat atau melakukan koreksi keabsahan data.
7. Lakukan teknik analisis data yang tepat.

Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di pondok pesantren tahfdz yanbu'ul qur'an Kudus tahun pelajaran 2019/2020, untuk memperoleh data yang konkrit tentang studi analisis tentang keberhasilan pendidikan di pondok Pesanten Tahfdz Yanbu'ul Qur'an Kudus.

B. Sumber Data

Perlu Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena data bersifat induktif yaitu suatu bersifat bersumber data yang di peroleh manajemen pengembangan kompetensi pendidik di Pondok Pesantren Tahfdz Yanbu'ul Qur'an remaja bejen kajeksan Kudus, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau khusus. Dengan tujuan mengetahui bahan untuk kualitas yang telah ditetapkan.⁴

C. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidivasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R& D)*, Alfabeta, Bandung, hlm. 335.

melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode peneliti kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

a. Pengumpulan data dengan observasi

1) Macam-macam observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengetahui dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

a) Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

b) Observasi terstruktur atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti Dalam pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang

diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak di ijinakan untuk melakukan obsrvasi.

2) Manfaat Observasi

menurut patton dalam nasution (1988), manfaat observasi adalah sebagai berikut. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oarang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkapkan dalam wawancara.

3) Objek observasi

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi menurut spradle dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu palce (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas)

4) Tahapan observasi

Menurut spradle (1980) tahapan observasi di tunjukan sebagai berikut:

a) Observasi deskriptif

Observasi deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap peneliti ini penelti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, malakuakn deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan.

b) Pengumpulan data dengan wawancara/interview

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data pabila peneliti ingin

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data hal ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi

c) Mencatat hasil wawancara

Hasil wawancara segera dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa dan hilang.

b. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵

D. Proses Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal Nasution (1988) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R& D)*, Alfabeta, Bandung, hlm. 330.

selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*⁴. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Berdasarkan karakteristik tanah dan iklim, maka dapat diduga bahwa hutan tersebut ada pohon jatinya. Oleh karena itu peneliti dalam membuat proposal penelitian, fokusnya adalah ingin menemukan pohon jati pada hutan tersebut, berikut karakteristiknya.

Setelah penelitian masuk ke hutan beberapa lama, ternyata hutan tersebut tidak ada pohon jatinya. Bagi peneliti kualitatif, kalau fokus penelitian yang dirumuskan pada proposal tidak ada di lapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya, tidak lagi mencari kayu lagi di hutan, tetapi akan berubah dan mungkin setelah masuk hutan tidak ada lagi yang dipilih lagi kecuali pilihan Allah.

2. Analisis Selama dilapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teleti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dikukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogman dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Dalam penelian kulitatif, penyajian data bisa dikukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kulitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing / verification*

Langkang ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan

berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dimukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara⁶ :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan wawancara pengamatan lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya di fokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan tehnik.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm 369-375..

- a. Triangulasi sumber
Dalam triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
 - b. Triangulasi tehnik
Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dan dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi kuasioner.
 - c. Triangulasi waktu
Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
4. *Member check*
- Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.
- a. Pengujian *Transferability*
Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Maka, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.
 - b. Pengujian *Dependability*
Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh

auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

c. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

d. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data yang telah direduksi ini selain dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah untuk memberikan kode-kode kepada aspek tertentu agar mudah dicari kembali yang diperlukan. Kemudian data tersebut disusun dalam satuan-satuan, dikategorisasikan dan mengadakan pemeriksaan keabsahan data dan diakhiri dengan penafsiran data kemudian menarik kesimpulan secara induktif.⁷

⁷ Lexy.j.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet. XIV, 2001, 3